

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR**

(JURNAL)

Oleh

**MUHAMMAD ILHAM SETIADI
MAMAN SURAHMAN
SUGIMAN**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2018

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar

Muhammad Ilham Setiadi¹, Maman Surahman², Sugiman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: muhammadilhamsetiadi@gmail.com +6282185258558

Abstract: The Influence Of Cooperative Learning Model Type Student Teams Achievement Divisions to Learning Result

The problem in this research is a low of integrated thematic learning result of students grade IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung. The purpose in this research is to know the influence and the different of cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions to integrated thematic learning result of students. The method used in this research is experiment research by using design non equivalent control group design. The population in this research is all of students grade IV, grade IVB as experiment class and grade IVC as control class with technique purposive sampling. The data analysis using regression linear test and T-test. The outcomes of research indicates there is an influence and a different of cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions to integrated thematic learning result of students grade IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung .

keywords: student teams achievement divisions, learning result.

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Hasil Belajar

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan IVC sebagai kelas kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linier dan Uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung.

kata kunci: *student teams achievement divisions, hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern seperti sekarang terutama pada era globalisasi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Karena dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang tersedia dapat menjadi penentu tercapainya suatu tujuan pembangunan. Untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, sektor pendidikan merupakan sektor yang memiliki peranan sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Oleh karena itu sektor pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh dedikasi dan tanggung jawab serta memiliki loyalitas yang tinggi dalam berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, karena dengan meningkatnya kualitas pendidikan, maka akan meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu faktor penting yang menjadi penentunya adalah pendidik, karena pendidik

merupakan sosok yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah pondasi utama dalam bidang pendidikan. Tidak setiap orang bisa menjadi pendidik, karena untuk bisa menjadi pendidik harus memiliki jenjang pendidikan yang tinggi dengan latar belakang kependidikan serta wawasan yang luas terkait bidang keilmuan yang dimilikinya.

Disamping itu, pendidik juga dituntut untuk bisa menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan serta membuat proses pembelajaran yang dialami peserta didik akan terasa lebih bermakna. Oleh karena itu, pendidik sebagai sosok pelaksana pendidikan di lapangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat sehingga pendidik dituntut untuk bisa profesional dalam menjalankan amanah sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki oleh individu secara optimal,

membentuk kepribadian individu, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan pembelajaran. Melalui pendidikan inilah, para generasi muda memperoleh bekal pengetahuan yang sangat mereka perlukan sebagai modal mereka untuk menjalani kehidupan yang semakin modern beberapa tahun yang akan datang.

Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri yang dimiliki oleh siswa sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi.

Pembelajaran yang dilakukan oleh mayoritas pendidik selama ini adalah pembelajaran yang berpusat pada pendidik, dimana dalam proses pembelajaran, pendidik lebih mendominasi dibandingkan peserta didiknya sehingga kurang memberikan akses untuk peserta didik berkembang secara mandiri

melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik, karena dengan berpusatnya pembelajaran pada pendidik membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang antusias dalam setiap proses pembelajaran.

Namun demikian, masih banyak pendidik yang tetap menerapkan proses pembelajaran yang seperti itu, hal itu disebabkan dengan menggunakan model tersebut, pendidik tidak perlu repot-repot menyiapkan media pembelajaran serta mempelajari berbagai model pembelajaran untuk dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran di dalam kelas, cukup dengan menjelaskan konsep yang ada pada buku ajar ataupun dari sumber yang lain, sehingga hal tersebut terasa praktis dari sudut pandang pendidik tanpa menyadari bahwa hal tersebut dapat memicu berbagai faktor yang membuat hasil belajar peserta didik rendah, seperti peserta didik merasa bosan selama proses pembelajaran, kurang adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik pada saat

pendidik menyampaikan materi, serta kurangnya kemampuan peserta didik dari segi afektif dan psikomotornya.

Kurikulum yang diterapkan pada jenjang pendidikan SD/MI adalah kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SD/MI ini menggantikan kurikulum yang sebelumnya digunakan yaitu kurikulum 2006 atau yang biasa disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum 2013 pada jenjang SD/MI ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar yang selama ini diterapkan pada kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013, jenjang SD/MI mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 SD/MI umumnya menggunakan pembelajaran tematik terpadu pada proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai matapelajaran yang kemudian dikemas dalam bentuk tema-tema tertentu. Oleh karena itu, dengan

adanya pengintegrasian berbagai kompetensi dari beberapa matapelajaran itu dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, serta membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan tahap perkembangannya, karena peserta didik SD masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan utuh dan belum terpisah-pisah antar matapelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan di SD Al-Azhar 2 yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2017, diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran yang terjadi dikelas IV sudah menggunakan kurikulum 2013 yaitu dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Namun dalam pelaksanaan di kelas, masih terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh pendidik seperti terbatasnya pengetahuan pendidik terkait variasi model-model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga, dengan model pembelajaran yang kurang bervariasi, peserta didik

cenderung mudah bosan dan kurang antusias dalam menerima materi yang disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Walau sarana dan prasarana sebenarnya sudah mendukung, namun kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Kurang optimalnya proses pembelajaran juga menyebabkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran kurang terorganisir dengan baik, beberapa peserta didik terlihat kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, ada juga peserta didik yang pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebutpun berdampak pada hasil belajar tematik terpadu yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan bisa diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memahami materi yang

disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok terdiri dari empat sampai enam orang yang dibentuk secara heterogen dengan tujuan agar peserta didik dapat bekerja sama dan saling membantu antar anggota kelompok untuk dapat memaksimalkan hasil belajar mereka secara individu serta hasil belajar secara kelompok agar bisa menjadi kelompok terbaik sebagai tujuan yang diupayakan bersama.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Teams Achievement Divisions*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung dan perbedaan hasil belajar

tematik terpadu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan model pembelajaran noneksperimen peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung.

Menurut Nurachmad (2014 : 2) pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* seperti yang dikemukakan oleh Aqib (2014: 20) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran
2. Penyajian materi
3. Kegiatan belajar kelompok
4. Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok.
5. Siswa mengerjakan soal tes secara individual
6. Pemeriksaan hasil tes
7. Penghargaan kelompok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen dengan metode *Quasi Eksperimental Design*, dengan desain eksperimen yang akan digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak).

Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran noneksperimen (pembelajaran konvensional).

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung, Perumnas Way Halim, Bandar Lampung. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Prosedur penelitian

Penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu prapenelitian, perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada setiap tahap terdapat langkah-langkah yang dilakukan. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah
 - b. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru.
 - c. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Tahap Perencanaan
 - a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*
 - b. Menyiapkan instrumen penelitian
 - c. Kelas eksperimen dilaksanakan proses pembelajaran oleh peneliti dan kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran oleh guru kelas.
3. Tahap Pelaksanaan.
 - a. Mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - b. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* sebagai perlakuan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
 - c. Mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - d. Mengumpulkan, mengolah, dan

- menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- e. Membuat laporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung yang berjumlah 216 peserta didik yang terdiri dari enam kelas yaitu IVA, IVB, IVC, IVD, IVE, dan IVF.. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Dalam hal ini pemilihan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVC sebagai kelas kontrol berdasarkan hasil pertimbangan peneliti dengan melihat hasil nilai UTS semester ganjil yang diperoleh peserta didik, dimana dari total enam kelas, kelas IVB memiliki jumlah peserta didik terbanyak yang nilainya dibawah KKM, lalu terbanyak kedua adalah kelas IVC.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi . Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, dengan jumlah 25 butir soal yang setiap jawaban benar memiliki skor 4 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut sebelumnya telah dilakukan diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan Uji T.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu dan ada perbedaan hasil belajar tematik terpadu pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan model pembelajaran noneksperimen peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dimana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran noneksperimen.

Nilai aktivitas belajar diambil dari observasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya, nilai hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian *posttest* di akhir pertemuan pada masing – masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* yaitu 25 soal pilihan jamak.

Penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Andraini (2014), Dewi (2014), Ma'arif (2015), Nasarudin (2015), dan Triwiratih (2014), dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Teori yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu teori behavioristik, seperti yang dikemukakan oleh Nahar (2016:67), dalam penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik yang menekankan pentingnya mempelajari dan memahami perubahan tingkah laku seseorang melalui pengamatan atas tingkah laku yang terlihat dengan memusatkan pada interaksi dengan lingkungannya yang dapat dilihat dan diukur sehingga dapat dilakukan upaya pengkondisian.

Hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil *posttest*. Hasil *posttest* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol.

Hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*,

peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan keberanian serta kemandiriannya, disamping itu suasana belajar juga terasa lebih menyenangkan karena peserta didik dapat berdiskusi, bekerja sama dan saling membantu antar anggota kelompoknya untuk menjadi kelompok yang terbaik di kelas. Sedangkan pada pembelajaran di kelas kontrol, pembelajaran cenderung membosankan karena hanya berpusat pada pendidik, sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih banyak diam dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keberanian dan kemampuannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu tema 9 subtema 1 pembelajaran 1-3 peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung dan terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu tema 9 subtema 1 pembelajaran 1-3 pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student*

Teams Achievement Divisions dengan model pembelajaran noneksperimen peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesisi penelitian, dan analisis data penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu tema 9 subtema 1 pembelajaran 1-3 peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar tematik terpadu tema 9 subtema 1 pembelajaran 1-3 pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan model pembelajaran non eksperimen peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung, dengan rata – rata hasil belajar pada kelas

eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran noneksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraini, Dwi Ita dan Supriyono. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Tema Keperluan Sehari-Hari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1-9. Diakses melalui <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10671/13942> pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 09.30 WIB.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya. Bandung.
- Dewi, Reny Marini Sandra dan Supriyono. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1-10. Diakses melalui <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12217/15900> pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 09.40 WIB.
- Ma'arif, Erwin Syafi'i dan Supriyono. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnnya Kebersamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 586-596. Diakses melalui <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15465/19464> pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 11.30 WIB.
- Nahar, Novi Irawan. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 64-74. Diakses melalui <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94/94> pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 14.00 WIB.
- Nasaruddin. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN 10/73 Arallae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3), 247-251. Diakses melalui <http://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1684/723> pada tanggal 31 Januari 14.20 WIB.
- Nurachmad, Hari dan Soetjipto. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams*

Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Marmoyo Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1-11. Diakses melalui <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12190/15852> pada tanggal 31 Januari pukul 14.40 WIB.

Triwiratih, Andianis dan Julianto. 2014. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-14. Diakses melalui <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10582/13777> pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 17.00 WIB.